

EFEKTIVITAS PENERAPAN AIR REBUSAN DAUN BINAHONG (*ANREDERA CORDIFOLIA*) SEBAGAI TERAPI AKNE VULGARIS

Lea Ingne Reffita
Universitas Ibrahimy
e_mail: leaingne25@gmail.com

ABSTRACT

*Traditional medicine has been used by various aspects of society from the upper to lower economic levels, one of the medicinal plants that is widely known by the Indonesian people but has prospects as a source of medicinal ingredients is binahong with the scientific name *Anredera cordifolia*. The binahong leaves are boiled and then applied to respondents who have moderate acne, aged 17-24 years. The purpose of this study was to determine the effect of the application of boiled water from the leaves of binahong (*Anredera cordifolia*) as a treatment for acne vulgaris. This research method is experimental. How to collect data with questionnaires, documentation and observation. Data analysis using T-test. The sample in this study were students of the Faculty of Health Sciences, University of Ibrahimy, aged 17-24 years who had moderate acne types, with a total of 30 respondents. The variable in this study was the boiled water of binahong leaves packaged in a spray bottle. The average value before treatment is while the value after being given treatment. Based on research that boiled water from binahong leaves has a significant effect on respondents to reduce the number of acne lesions. Based on the hypothesis test, it is known that the correlation coefficient value is 0.796 with p value (sig) $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted.*

Keywords: binahong leaves, acne vulgaris, acne

ABSTRAK

Obat tradisional telah digunakan oleh berbagai aspek masyarakat mulai dari tingkat ekonomi atas sampai tingkat bawah, salah satu tanaman obat yang banyak dikenal masyarakat Indonesia namun memiliki prospek sebagai salah satu sumber bahan pengobatan adalah binahong dengan nama ilmiah *Anredera cordifolia*. Daun binahong ini direbus kemudian diaplikasikan pada responden yang memiliki jerawat tipe sedang yang berusia 17-24 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan air rebusan daun binahong (*Anredera cordifolia*) sebagai terapi akne vulgaris. Metode penelitian ini adalah eksperimen. Cara pengambilan data dengan angket, dokumentasi dan observasi. Analisis data dengan menggunakan uji-T. sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy yang berumur 17-24 tahun yang memiliki tipe jerawat sedang sejumlah 30 responden. Variabel dalam penelitian ini adalah air rebusan daun binahong yang dikemas dalam botol spray. Nilai rata-rata sebelum perlakuan adalah sedangkan nilai setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan penelitian bahwa air rebusan daun binahong memiliki pengaruh yang signifikan terhadap responden untuk mengurangi jumlah lesi jerawat. Berdasarkan uji hipotesis diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 0,796 dengan p value (sig) $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : daun binahong, akne vulgaris, jerawat

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kulit merupakan pembungkus elastis yang melindungi tubuh dari pengaruh lingkungan. Merupakan alat tubuh yang terberat dan terluas ukurannya, yaitu 15% dari berat tubuh dan luasnya 1,50-1,75 m² kulit memiliki tebal rata-rata sekitar 1-2 mm. Kulit telapak kaki adalah kulit yang paling tebal (6mm) dan kulit penis adalah kulit yang paling tipis (0,5 mm).

Beberapa makhluk hidup dapat menyebabkan penyakit kulit, seperti bakteri, virus, maupun jamur. Bakteri, virus dan jamur menginfeksi kulit sangat umum terjadi dan dapat merusak kulit tetapi tidak pernah sampai mematikan⁽¹⁾. Jerawat atau Acne vulgaris merupakan salah satu penyakit kulit yang banyak dijumpai secara global pada remaja dan dewasa muda.⁽²⁾

Acne vulgaris merupakan penyakit yang dapat tumbuh sendiri yang merupakan peradangan kronis polisebasea dengan penyebab multi factor dan manifestasi klinis berupa komedo, papul, pustule, nodul, serta kista, pada umumnya Acne Vulgaris dimulai pada usia 12-15 tahun, dengan puncak tinggi keparahan pada umur 17-21 tahun, Acne Vulgaris adalah penyakit terbanyak remaja usia 15-18 tahun⁽³⁾

Kejadian akne vulgaris pada umumnya terjadi pada remaja walaupun terdapat beberapa kasus berlanjut hingga dewasa, ditemukan sekitar 80% pada dewasa muda dan remaja, Adebarnowo dkk. Menyatakan bahwa akne vulgaris sering terjadi pada anak perempuan dalam rentang usia 12 tahun kebawah dan lebih banyak terjadi pada anak laki-laki dalam kisaran usia 15 tahun atau lebih. Dalam kebanyakan kasus akne vulgaris menghilang di dalam pasien awal dua puluhan. Namun akne vulgaris bisa bertahan hingga dewasa yang biasanya lebih sering muncul pada wanita, akne vulgaris dapat terjadi pada remaja putra maupun putri dengan insidensi perbandingan hamper sama dan akan mengalami penurunan setelah mencapai usia 20 tahun⁽⁴⁾

Obat tradisional telah digunakan oleh berbagai aspek masyarakat mulai dari tingkat ekonomi atas sampai tingkat bawah, karena obat tradisional mudah didapat, harganya yang cukup terjangkau dan berkhasiat untuk pengobatan, perawatan dan pencegahan penyakit.

Salah satu alternatif yang dapat ditempuh adalah memanfaatkan zat aktif pembunuh bakteri yang terkandung dalam tanaman obat. Salah satu tanaman obat yang banyak dikenal masyarakat Indonesia namun memiliki prospek sebagai salah

satu sumber bahan pengobatan adalah binahong dengan nama ilmiah *Anredera cordifolia* dari famili *Basellaceae*.⁽⁵⁾

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian ekperimental dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest Desain*. Desain penelitian ini menggunakan pretest, sebelum diberi perlakuan. Populasi adalah mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy. Sampel penelitian adalah mahasiswi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy usia 17-24 tahun yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner atau angket, dokumentasi dan observasi. Untuk menghitung pengaruh air rebusan dari daun binahong terhadap responden untuk mengatasi akne vulgaris menggunakan metode deskriptif presentasi. Analisis statistic menggunakan rumus Uji-T dibantu oleh perangkat lunak computer yaitu SPSS version 21.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu data hasil pemberian air rebusan daun binahong untuk kulit berjerawat sebelum dan sesudah perlakuan. Pemberian air rebusan daun binahong pada saat setelah pembersihan wajah, pemberian dilakukan dengan cara menyemprotkan air rebusan dalam botol kemasan pada wajah yang berjerawat. Produk ini digunakan setiap hari pada pagi hari dan malam hari selama 14 hari berturut-turut dengan total 28 kali. Dilihat dari eksperimen bahwa air rebusan dari daun binahong memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap responden untung mengurangi jumlah lesi.

Tabel 1. Daftar Nilai hasil Perlakuan penggunaan Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Responden untuk mengurangi jumlah lesi.

	RATA-RATA	JERAWA TERTINGGI	JERAWA TERENDAH
SEBELUM PERLUKUAN	13,6	21	6
SETELAH PERLUKUAN	9,5	18	3

Sumber Peneliti, 2020

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan selama 14 hari dari tanggal 25 Mei 2021 sampai dengan 08 Juni 2021 menggunakan air rebusan daun binahong terhadap responden yang berjumlah 30 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibrahimy Sukorejo yang mempunyai jerawat pada wajah. Responden berusia 17-24 tahun dengan jenis kelamin perempuan. *Pretest* dilakukan pada tanggal 25 Mei 2021 sedangkan *posttest* dilakukan pada tanggal 08 Juni 2021.

Berdasarkan hasil penelitian, banyak dari responden yang jerawatnya kering atau jumlah lesi berkurang. Jerawat yang kering adalah jerawat yang terobati menggunakan air rebusan daun binahong. Sedangkan jerawat yang tidak kering atau jumlah lesinya tetap dapat dikarenakan sedang mengalami perubahan

hormonal seperti siklus bulanan (*menstruasi*) dan dikarenakan faktor stress.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Ada pengaruh dari air rebusan daun binahong terhadap kesembuhan jerawat dihitung dari jumlah lesi serta air rebusan daun binahong berpengaruh besar terhadap kesembuhan jerawat dihitung dari jumlah lesi yang berkurang adalah cukup.

DAFTAR PUSTAKA

1. Clevere Susanto dan GA Made Ari M, "Penyakit Kulit dan Kelamin", (Jakarta, : Nuha Medika 2013), h. 13-14.16Darma susetya, Op.Cit,h.49.
2. Sofia Latifah, Evi Kurniawaty, "Stres dengan Akne Vulgaris", Majority, Vol. 4 No. 9, (Desember 2015), h. 129.
3. Linuwih,S.(2016).Acne Vulgaris. Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin. Jakarta: Erlangga. Edisi 7. Hal 289
4. Fox, L., Csongradi, C., Aucamp, M., Du Plessis, J., & Gerber, M. (2016). Treatment Modalities For Acne. Molecules, 21(8), 1063
5. Ani umar, Dwi Krihariyani, Diah Titik Mutiarawati, "Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Binahong (*Androdera cordifolia* (TEN) steenis) Terhadap Kesembuhan Luka Infeksi *Staphylococcus aureus* Pada Mencit", Analisis Kesehatan Sains, Vol. 1 No. 2 (2012), h. 70